

Lampiran 1

Transkrip Wawancara

Informan 1

Nama : Machmoed/ Sensei Machmoed

Profesi : Pelatih Dojo Unimar AMNI dan Dojo Unisbank

Tanggal :

Ket	
T	Osu..sensei, apa kabarnya?
J	Yaa..osu..., alhamdulillah sehat
T	Jadi saya ni sensei, sensei melatih sudah berapa tahun?
J	Saya itu mulai melatih itu sejak tahun 94, jadi kalau sekarang 22 hampir 30 tahun melatih
T	Berarti sudah lama ya sensei. Nah pada saat sensei melatih, apakah sensei terbuka dengan atletnya?
J	Ya terbuka. Jadi kalo saya melatih, kita tu tidak merasa yang terbaik, jadi ketika pada saat atlet jenuh, bosan pasti saya ajak refreshing atau berbagi ilmu beladiri yang lain sebagai hiburan agar tidak itu-itu aja yang dilatih agar para atlet <i>mood</i> nya kembali lagi.
T	Baik sensei. Lalu gimana sih cara penyampaiannya ke atlet baik itu verbal maupun non verbal pada waktu melatih?
J	Ya kita kan dalam karate kyokushin itu sebenarnya ada kurikulumnya, nama-namanya sudah jelas. Nah, kalo kita melatih atlet otomatis atlet itu sudah minimal 1 tahun latihan jadi sudah mengerti bahasa-bahasa karate dan simbol-simbol pada waktu latihan. Jadi pendekatannya ya kita lihat <i>skill</i> dari atlet itu dimana..misalnya dia kuat di tendangan, pukulannya, nafasnya, lincahnya nah itu kita yang poles pada saat latihan jadi saya harus memperhatikan satu-satu.
T	Lalu gimana memberi rasa kepercayaan kepada atletnya sensei?
J	Alhamdulillah saya itu pelatih yang berangkat dari seorang atlet. Nah, dari situlah pendekatannya..o atlet itu kalo melihat pelatihnya sudah bisa melakukan sesuai contohnya dengan gerakan yang dicontohkan, maka atlet itu akan percaya bahwa oh pelatihku itu memang berkualitas..jadi atlet ahkirnya mau melakukan karena sudah percaya itu tadi.
T	Berarti ikut melakukan ya sensei..
J	Ikut melakukan.. jadi pelatih tidak hanya mententeng-mententeng saja..harus terjun langsung..
T	Mantap sensei. Terus gimana sensei memberi sikap kepedulian kepada atletnya?

J	Iya seperti itu tadi, jadi pelatih harus ikut melakukan pada saat latihan, harus memberi contoh real dan partisipasi langsung agar kita juga ikut merasakan apa yang dialami oleh atlet.
T	Jadi seperti itu ya sensei. Lalu gimana sensei dapat memahami para atlet pada waktu berinteraksi?
J	Ya biasanya kalau sudah diberi contoh satu, dua tiga kali kok belum paham, nah itu mulai saya pilah-pilah. Kan ada murid yang langsung paham, dan ada yang kurang, itu langsung saya sendirikan. Jadi yang kurang-kurang itu saya kasih tambahan tersendiri, gitu.
T	Untuk pembentukan mental, gimana cara sensei machmoed tu memberikan dorongan motivasinya?
J	Yang pertama, anak harus diberi latihan keras dulu.. agar dia percaya bahwa latihan yang keras maka badan dia akan menjadi kuat. Setelah menjadi kuat, kita kasih rangsangan tendangan atau pukulan langsung tapi pelan dulu. Nah, setelah pelan ternyata atlet masih tidak sakit, sensei bilang suruh tambah dan yang ngomong atletnya sendiri. Padahal pukulan lama-lama sudah keras karena atlet sudah terangsang tadi jadi timbul kepercayaan dirinya bahwa badannya kuat.
T	Oh..jadi caranya gitu to. Bagaimana memberi sikap disiplin sensei?
J	Nah, kalo disiplin itu udah dilakukan sejak mulai persiapan latihan ya. Kita tidak boleh telat, ada salam “osu” sebagai salam hormat, menyapa yang datang lebih awal, kemudian lepas alas kaki, kemudian disapu dulu dojanya. Setelah selesai pun tidak bubar langsung. Kita tetap ada upacaranya dan diakhiri salam-salaman juga.
T	Ketika atlet mengalami penurunan mental, bosan, trauma, itu membangkitkannya lagi itu gimana sensei?
J	Biasanya kita juga merasakan ya, saat-saat jenuh itu pasti. Cuma kalo sudah mulai jenuh kita kasih <i>refreshing</i> , mungkin kita latihan keluar, latihan <i>try out</i> , terus kita tidak cuma latihan kihon saja, tetapi juga latihan tendangan yang bervariasi, terus kita coba beladiri yang lain.. jadi kita ramu gitu.
T	Gimana komunikasi personal sensei dengan atlet?
J	Ya kita menjalin hubungan yang baik, bahkan dengan orang tua atlet juga kita saling komunikasi untuk perkembangan atletnya dan supaya kita tidak saling sungkan jadi lebih enak gitu.
T	Iya sensei..lalu gimana nih cara sensei memperakukan para atlet agar tidak ada kesan pilih kasih atau tidak adil?
J	Ya kalo ada anak yang kurang, kita dari awal beri perhatian khusus..pasti dari awal kita dekati sampai lama-lama kemudian mereka menjadi bisa dan dapat menyesuaikan dengan yang lainnya sehingga tidak ada perbedaan diantara para atletnya. Kita bombong, kamu sbenarnya gerakannya bagus loh, Cuma kurang semangat aja dan sebagainya dan akhirnya mereka jadi semangat lagi, tidak malu dan akhirnya mereka dapat disetarakan lagi dengan teman-teman lainnya yang sudah bagus. Seperti itu..

T	Jadi harus telaten juga ya.. lalu pertanyaan terakhir ni sensei. Gimana cara sensei mendukung atletnya pas mau tanding ataupun pas lagi tanding?
J	Jadi jauh jauh hari sebelum bertanding saya berpesan.. kalian kalau saat <i>kumite</i> itu jangan mau “setor awak” atau jadi “samsakan”. Sehingga dari situ, persiapan sebelumnya mereka sudah matang di rumah, mending mandi darah pada saat latihan dari pada mandi darah pada saat pertandingan. Sehingga waktu bertanding itu saya ingatkan, kamu sudah latihan keras, jangan sia-siakan latihan kamu, dan tunjukkan latihan kerasmu di pertandingan. Setelah di pertandingan, biasanya sensei kasih kode-kode bagaimana strategi menghadapi lawan yang seperti ini, seperti ini.. agar supaya di dalam pertandingan atlet tetap selalu terkontrol.
T	Oke baik sensei.. terima kasih untuk waktunya sensei.. osu.
J	Ya.. sama-sama terimakasih..osu.

Informan 2

Nama : Didik/ Senpai Didik

Profesi : Pelatih

Ket	
T	Selamat sore senpai didik..
J	Siang jo..
T	Saya minta waktunya sebentar untuk perihal wawancara boleh kah?
J	Baik..monggo..
T	Jadi gini senpai, gimana kondisi latihan di zen kyokushin ini dengan para atletnya?
J	Wah paling enak, untuk pelatihan <i>kihon,kumite</i> itu insyaAllah lebih komplit dalam latihan jadi kita itu terbuka. Jadi sampai misalkan apa yang harusnya tidak diberikan atlet itu kita berikan
T	Baik lanjut pei, cara penyampaian kepada atlet baik verbal atau non verbal tu gimana?
J	Jadi mislkan pada saat latihan, <i>kohai</i> itu seperti biasa ya kita menggunakan bahasa baku karate pada saat latihan seperti, <i>yoi dachi, seiken ago uchi, seiken chudan tsuki, mawate</i> , dan lainnya
T	Oke.. lalu cara pendekatannya gimana? Kan setiap atlet mempunyai karakter dan kemampuan yang beda-beda?
J	Lho jangan dimarahin toya, yang namanya <i>kohai</i> (murid) itu kita tetap harus menghormati walaupun kita ini <i>sensei</i> (pelatih) karena dia butuh kita, kita pun butuh dia, kalau dia sudah jadi atlet dan sudah jadi maka kita yang dapat nama jadi saling ada timbal balik. Intinya tidak ada yang namanya murid bodoh, yang ada itu tinggal mau atau tidak.
T	Berarti cara menyampaikan rasa kepercayaan kepada atlet itu dari tindakan tersebut juga ya pei?
J	Begini, disaat kita pakai <i>do-gi</i> , hormatilah tetap <i>sensei</i> , nanti kalau mau guyon-guyon sewaktu lepas <i>do-gi</i> tetapi tetap panggil <i>sensei</i> . Selepas

	dari kegiatan tersebut atau pada saat pulang dari dojo boleh panggil “pak”, “om”, atau apa sajalah..
T	Nah kalo memberikan sikap peduli kepada atletnya itu gimana caranya senpai?
J	Ya pasti kita semua peduli dong. Contohnya begini, semua dari dojo yang ada, tidak ada yang namanya tidak diberi fasilitas, semua diberi fasilitas pastinya mulai dari peralatan tarung dan lainnya..bahkan jika fightermu banyak, saya bisa mengajukan lagi peralatan seperti samsak untuk menunjang masing-masing individu agar kopen.
T	Baik senpai.. nah kalo cara memahami setiap individu atlet ketika berinteraksi disaat latihan tu gimana senpai?
J	Kan kita bisa melihat waktu <i>kihon</i> (dasar), saya mengamati daya ingatnya seperti apa pada saat kombinasi.. itu kalau ada yang salah-salah, jangan dimarahin, mereka pasti langsung mengikuti sampingnya.. kalau belum bisa ya saya sendirikan dan saya beri arahan lebih telaten supaya bisa segera mengikuti teman-temannya yang benar.
T	Ohh begitu ya..terus gimana bentuk dorongan senpai memberi dorongan/motivasi kepada atlet untuk membentuk mental <i>kumite</i> ?
J	Mental itu sebetulnya bisa diatur dan individu ada yang sudah memang mempunyai mental. Tapi kalau kita latih dengan cara baik misalkan pelatihnya itu hanya bertahan dulu, dia biar gerak semaunya, lalu mulai lagi dengan lawan tapi dengan power dua puluh lima persen hingga maksimal tapi dengan memakai protector dulu.. jadi dorongan saya itu bersifat memberikan kebebasan mereka supaya mereka memandang bertarung itu sesuatu yang asik sehingga mereka dapat menikmati <i>kumite</i> dan enjoi..
T	Ohh baik senpai.. nah kalau untuk membentuk kedisiplinan para atlet itu gimana senpai?
J	Jadi gini, kita itu sebagai pelatih itu harus fleksibel, pelan-pelan, menggunakan pendekatan persuasif. Jadi ibaratnya kalau memiliki hati yang bagus, mental yang bagus, masa aku kalah sama mereka to, aku kan semangat, disiplin karena pelatihku saja begitu..jadi mereka akan sungkan denga saya sendiri dan kedisiplinan itu mengikuti sendiri..
T	Berarti itu termasuk contoh dukungan yang nyata dari senpai kepada para atlet ya pei?
J	Iyaa..kalau ada atlet yang kurang pas latihan selalu saya dekati dan saya tanya.. “koe ngopo mau kok loyo? Ayo semangat, koe ki apik eman-eman lho”
T	Oke pei..lalu bagaimana komunikasi personal senpai dengan para atlet?
J	Jadi gini, kita itu selalu terbuka apa adanya, misalkan <i>kohai</i> tanya kalau ada yang gak paham ya saya menjelaskan dan memisahkan pada waktu latihan dengan dibantu..tidak saya marahi biar mental atlet itu tidak turun ataupun malu dengan lainnya sehingga mereka tidak berangkat latihan lagi.

T	Baik pei, lalu gimana nih cara senpei memberikan dukungan/motivasi pada atletnya pada waktu persiapan maupun saat tanding?
J	Persiapan itu pasti, yang pertama itu mental, yang kedua itu teknik yang tidak bisa saya ungkapkan kan tentunya. Jadi gini, ketika atlet kita dengan lawan misalnya kemampuannya sama, saya bilang “di atas itu hak mu, kalo di bawah itu hak saya”. Lalu saya bilang ke atlet “menurut kamu, pilih juara 1 atau 2?, kalo juara 1, oke laksanakan dengan baik aturan yang berlaku dan ikuti instruksi dari senpai atau sensei yang ada”.
T	Berarti senpai didik tetap menghargai apa yang dilakukan atlet ketika mereka bertanding ya senpai?
J	Yaa iya lahhh..masa seandainya saya punya pikiran diluar harusnya gedan (tending bawah), tetapi dia melakukan hiza (sikut <i>knee</i>), kan sama- sama masuk kenapa harus saya komplain.. jadi kita tidak boleh egois apa mau kita harus dituruti terus menerus.. saya percayakan juga pada atlet..karena karakter bertarung orang itu pasti beda-beda..andaikan dia kalah, dia pasti juga merenungkan apa yang saya berikan dan akan menghargai saya karena saya memberi kebebasan dan pilihan itu tadi..
T	Oke senpai, berarti apa yang senpai berikan itu tidak semata-mata itu yang paling benar danwajib dilakukan atlet ya..lalu pertanyaan terakhir senpai, apakah ada komunikasi personal atlet di luar jam latihan?
J	Kalo diluar jam latihan itu ya bebas. Aku itu selalu terbuka, karena kita orangnya orang hepi dan hampir semuanya itu orang hepi.. contohnya saya bilang ke atlet “koe mau kok lemes men?, kurang turu po piye?” jadi kita canggung dulu, ketika mereka mulai nyaman dan cerita misalkan ada masalah nanti bisa diobrolkan supaya kita nyatu ndak cuma pas latihan aja.
T	Baik senpai, terima kasih informasi dan waktunya..osu..
J	Sama- sama Jo.. osu..

Informan 3

Nama : Handoyo/ Senpai Hans

Profesi : Pelatih

Ket	
T	Selamat sore senpai Hans, gimana kabarnya pei?
J	Sore mas Yoshua, paringane sehat terus..gimana mas?
T	Ini saya mau memberikan pertanyaan terkait penelitian saya di Dojo Zen kyokushin ni pei..
J	Baik mas, silahkan..

T	Senpai hans sudah lama melatih kan..nah pada waktu melatih gitu senpai terbuka ndak sih sama atletnya?
J	Ya jelas mas, karena jangan sampai atlet kita sewaktu kita tampilkan itu menjadi tumbal atau jadi samsak hidup aja. Jadi apa yang kita miliki harus kita kasihkan ke anak didik kita.. jadi apa yang dimiliki atlet atau kelebihanannya atlet itu kita asah, misalkan dia tidak jago tendang tinggi yang ngapain saya memaksakan dia untuk jago tendangan tinggi, jadi saya memaksimalkan apa yang atlet bisa, bukannya tidak boleh mahir semua teknik ya, tapi saya harus jujur terbuka pada atlet supaya mereka lebih maksimal karena manusia itu mempunyai kelemahan jadi kita tidak bisa memaksakan semua.
T	Oke. Lalu gimana cara penyampaianya ke atlet pei?
J	Jangan pernah galak mas. 1 membentak, 2 menyampaikannya dengan bahasa yang tidak menyakiti, 3. Jangan pernah menghukum dengan tidak wajar dan mengucilkan atlet..
T	Lalu gimana senpai hans memberikan sikap rasa kepercayaan dengan para atletnya?
J	Rasa percaya ya itu jangan kita pernah menganggap murid statusnya dibawah pelatih..sehingga kita sambil istilahnya sendau gurau itu penting, jadi atlet itu tidak segan pada kita. Menghormati, tetapi juga tidak kurang ajar artinya..sama senpainya itu tidak segan, mau tanya apapun jadi terbuka..
T	Lalu sikap pedulinya senpai kepada atlet itu kaya apa senpai?
J	ya ituu..kita bebaskan atlet-atlet itu. Seperti, atlet jangan sampai dipaksakan, kalau dia tidak bisa nendang tinggi ngapain kita paksakan untuk itu..jadi misalkan kamu bisanya nendang ke tengah atau bawah ya powermu kamu maksimalkan sehingga kamu bisa meng KO lawan..
T	o..gitu ya, terus gimana memahami interaksi atletnya pas lagi latihan senpai?
J	Yang jelas kita terbuka mas, jadi kalau ada atlet yang kurang bisa mengikuti pada waktu saya beri arahan, kita ulang-ulang terus bagaimana memukul yang benar itu dan saya memberi wawasan yang luas supaya mereka tidak bosan karena itu-itu aja mas.
T	Nah, lalu dalam bentuk apa senpai memberi dorongan/ motivasi untuk pembentukan mental ?
J	Yang pertama yaitu belajar <i>kata</i> (Jurus)..karena sebelum kita menjadi seorang fighter biasanya anak-anak itu demam panggung. Menurut saya, <i>step by step</i> dulu kalau sudah mantap bagus baru saya masukkan kedalam pertarungan..jadi saya tidak harus membujuk mereka untuk berani kumite, karena pada saatnya nanti dengan bekal yang kuat mereka akan penasaran dengan sendirinya, karena juga bisa mungkin tertarik dengan senior-seniornya yang juara didalam pertandingan <i>kumite</i> .
T	Oalah seperti itu.. lalu gimana cara memberi sikap disiplinnya pei?
J	Kalau kita latihan jangan sampai terlambat, mengikuti aturan dojo, dan tidak boleh menyeleweng dari aturan..karena saya pun memberi contoh

	mas..jadi mereka merasa sungkan untuk melanggar, katakanlah ada yang telat itu merekapun pasti memiliki alasan tertentu dan tentunya dibiasakan untuk konfirmasi sebelumnya..
T	Oke senpai.. nah bagaimana memberi dukungan kepada atlet pas mentalnya itu sedang turun senpai?
J	Nahh, suatu pertanyaan yang bagus..baik..anak sewaktu kalah ataupun mengalami <i>down</i> mental jangan dibuli tetapi dikasih support yang sangat tinggi, “mungkin saat ini nasibmu belum baik”. Jadi pas murid kalah itu jangan kita tinggalkan. kedepannya kamu harus lebih baik dan akan menjadi yang terbaik, dan sekarang adalah belum saatnya...karena di kyokushin itu kalau kena tendangan/pukulan itu bisa mengalami trauma yang cukup lama apalagi kalau sampai kalah, menangis, dan cidera yang parah. jadi kita harus tetap mensupport mereka.. agar mereka berani berangkat latihan lagi dan tarung kembali
T	Okee.. berate kalau ada yang tidak berangkat latihan karena trauma atau turun mental itu dikunjungi atau gimana senpai?
J	Kita <i>door to door</i> aja satu dua kali, dan menanyakan kenapa kok ndak dating lagi? Ayo latihan lagi.. senpaimu itu kangen lo, teman-teman dojo juga menanyakan..kamu ini potensinya besar lo sebenarnya, ayo digali lagi..kita juga menjalin hubungan dengan ortu, jadi dorongannya kepada anak tetap nyalur.. dan kami lebih mudah untuk berkomunikasi kita saling kenal dan menjalin hubungan baik.. jadi saling dukung lah mas..
T	Bagaimana komunikasi personal pada atlet pei?
J	Untuk personal, saya sama ya.. tidak ada anak emas, anak tiri.. entah dia juara atau dia tidak.. menurut saya semua saya perlakukan sama.. pendekatannya ya itu tadi mas.. saya menjalin hubungan dengan orang tua mereka, jadi sudah seperti keluarga.. jadi ketika ada event kejuaraan kita sama-sama saling mendukung dan mensponsori mereka..
T	Tindakan lebih pribadinya ke atletnya apakah ada senpai?
J	Ya saya diluar latihan bisa ketemu dengan murid saya untuk mengobrol masalah karate maupun diluar itu, karena gini ya mas.. saya menganggap atlet itu harus menyatu dengan pelatih..jadi kita harus ada hubungan kedekatan dulu biar mereka tidak kaku atau tegang pada waktu latihan.
T	Ohh jadi begitu ya senpai...lah cara senpai mendukung atlet ketika mau tanding maupun pas tanding itu gimana pei?
J	Jadi kita harus kompak dulu mas antara ortu, atlet, dan pelatih..agar si atlet tidak memiliki beban ketika tanding. Lalu pada waktu tanding, saya menggunakan bahasa simbol mas.. saya menggunakan bahasa jawa sehari-hari yang kasar.. agar supaya musuh tidak mengetahui yang saya katakan. Contohnya mawashi geri jodan saya ganti dengan “sikat ndase” atau “sapu ndase”.. gitu mas.. kalo saya pake bahasa karate ya tentunya musuh tau mas, dan atlet juga tidak bisa membedakan karena pada waktu tanding kan banyak yang berteriak

	mensupport dengan bahasa karate.. jadi atlet kadang bingung suara itu dari pihak supporter musuh atau supporter sendiri mas..
T	Jadi begitu ya pei.. jadi itu bahasa senpai ketika mendukung ya?
J	Iya dong mas.. bukan berarti saya kasar ya, saya seperti itu pada saat pertandingan saja.. supaya atlet lebih mudah dan gampang membedakan itu suara sumbernya dari siapa gitu mas..
T	Baik senpai, ternyata senpai cukup unik ya.. oke terima kasih senpai atas waktunya..
J	Osu.. sama-sama tetap semangat ya.. sukses
T	Baik senpai..osu..

Informan 4

Nama : Raihan (kohai Raihan)

Profesi : Atlet

Ket	
T	Selamat sore kohai.. saya boleh minta waktunya untuk wawancara ya?
J	Osu senpai.. boleh..
T	Menurut kamu apakah ada keterbukaan antara sensei dengan atletnya dalam kegiatan latihan ataupun di luar latihan?
J	ada.. kalau keterbukaan memang sini keterbukaan, yang gak bisa dibikin jadi bisa, yang bisa dibikin jadi lebih bisa lagi.. jadi tidak ada yang “dianak emaskan” disini semua sama..
T	Lalu gimana cara penyampaiannya dari verbal maupun non verbal?
J	Secara verbal dan non verbalnya itu baik..maksudnya sensei dalam berkomunikasi kepada kami seperti memberikan arahan yang dapat membentuk mental kami/mainset kami menjadi percaya diri lagi..
T	Oh berarti dari banyak atlet tetap diperhatikan satu-satu ya?
J	Iyaa..
T	Okee.. lalu gimana cara memberi kepercayaan kepada atlet?
J	Dikembalikan ke kami dulu.. kami ini secara mental dan fisik tu bagaimana.. pertama untuk pertandingan, kami diberi doktrin-doktrin yang membangun yang akan membuat kita itu yakin dan mantep seperti itu.. lalu untuk fisik kami dikuatkan melalui latihan yang keras sehingga kami percaya bahwa jika kami bisa melalui latihan yang keras, maka dipertandingan apa yang kita takuti lagi..
T	Berati sensei peduli ya kepada atletnya? Lalu cara memberi kepeduliannya itu gimana?
J	Ya seperti itu tadi.. menyemangati sama atlet untuk bisa menyelesaikan tahap-tahap latihan tadi.. dan selalu menanyakan pada kami satu-satu jika kami ada yang kurang bisa mengikuti tahap latihan yang ada..
T	Begitu ya.. lalu gimana sensei memahami kalian/para atlet pada waktu berinteraksi?
J	Ya sensei itu itu dapat memahami setiap orang.. setiap orang kan beda-beda, cara ngomong, perilaku, dan sikapnya.. jadi waktu kihon/basic

	sensei selalu teliti kepada kami..jika ada dari kami yang kesulitan kami dibimbing dengan sensei lainnya dijadikan satu..
T	Mantap.. dalam bentuk apa sensei memberi dorongan motivasi ke kalian nih?
J	Biasanya sensei itu seperti mendoktrin kamu tidak harus bisa gini-gini.. yang penting kamu yakin dengan dua..tiga..senjatamu itu.. karena dibalik musuh yang kuat pasti ada kelemahan.. demikian juga kami.. kami tidak boleh pikir menang atau kalah karena itu sangat membebani kami nantinya..
T	Okee.. lalu gimana sensei memberi sikap disiplin?
J	Yaa dilatih kan kami sudah ada peraturan tata tertib yang ada, kami harus mematuhi.. karena sebelum sensei datang itu kami harus sudah siap dulu.. karena sensei selalu datang tidak pernah terlambat..
T	Okee.. nah gimana untuk membangun mental atlet pas mentalnya turun pada kalian?
J	Ya kadang kami bosan gitu..atau lagi tidak fit.. sensei mengingatkan kami seringnya..latihan kami selalu ada modifikasi dan keras.. jadi kami kadang diingatkan akan kemampuan sensei dulu pada waktu jadi atlet melewati.. ini-ini.. jadi kalian harus bisa gitu..
T	Okee.. lalu gimana komunikasinya secara personal kepada atlet?
J	Untuk komunikasi sendiri, sensei sangat terbuka pada kami, dalam hal luar maupun latihan karate sendiri.. sensei tidak selalu serius kepada kami.. ada waktu dia bercanda.. pada waktu diluar latihan..
T	Oalahh.. bagaimana sensei memberikan sikap kesetaraan kepada kalian?
J	Ya disini kami tidak ada yang lebih.. semua sama.. apalagi kami pakai tingkatan sabuk.. tidak ada senioritas disini.. kami tetap menghargai.. sensei juga mengajarkan seperti itu.. hormatilah orang yang layak dihormati, tetapi bukan berarti kami itu dibeda-bedakan..
T	Okeee... bagaimana cara sensei mendukung atletnya baik saat tanding maupun sebelum tanding?
J	Jadi persiapannya itu sensei sudah memberikan kepada kami ya kami tinggal menggunakan itu di pertandingan sesuai kebutuhan yang ada.. kalo pada saat tanding itu biasanya sensei memberikan arahan kepada kami waktu di atas.. sebelumnya juga kami diingatkan untuk tenang dan bermain enjoi..
T	Okee... yang terakhir.. apakah ada komunikasi personal di luar jam latihan?
J	Tentunya ada, kami sering tanya mengenai teknik- teknik yang kami belum jelas.. dan tidak harus latihan juga.. kami juga sering ngobrol hal-hal lainnya
T	Baik.. mantap terima kasih waktunya ya.. osu..
J	Osu senpai...

Informan 5

Nama : Aji

Profesi : Atlet

Ket	
T	Selamat siang mas..
J	Siang mas.. osu..
T	Osu..saya minta waktunya untuk wawancara boleh?
J	Boleh mas silahkan..
T	Gimana pendapatmu dilatih sama sensei Machmoed?
J	Ya kalo sensei Machmoed itu yang jelas orangnya sabar dan telaten sama kita ya mas... beliau juga baik dan jarang sekali untuk marah
T	Oh okee..lalu apakah sensei Machmoed itu terbuka pada atletnya?
J	Terbuka sekali, pada waktu kita latihan beliau sering memberi banyak teknik yang jarang diberikan oleh pelatih lain, karena beliau dulunya atlet yang berprestasi juga kan..beliau tidak pelit ilmu kok..
T	Oalahhh.. oke..lalu penyampaiannya sensei itu pada waktu latihan gimana sih?
J	Ya sensei kalo ngajari itu biasanya pelan2 dulu kalo mau ngasih contoh misalnya tendangan..kita diajar suruh pelan-pelan dulu.. kalo kita belum bisa ya dia pokoknya sabar sampai kita jadi bisa mas..
T	Baik..lalu gimana sensei memberikan rasa kepercayaan pada atlet?
J	Ya tentunya sensei tau apa yang menjadi kelemahan dan kelebihan kita.. sensei selalu percaya pada kemampuan kita pada waktu melewati latihan yang sulit dan kadang membosankan.. sensei pada waktu kita bosan itu sering bilangin kita semangat, menyemangatin.. sensei aja dulu bisa. Kamu juga bisa ayoo..
T	Mantap..lalu gimana sensei memberi sikap peduli ?
J	Ya kadang kita lupa bawa bekal minum pas sesi istirahat kita dikasih minum buat sama-sama... kalo pas latihan <i>kata</i> ya kita diperhatikan satu-satu dan dibenarkan satu-satu mas...
T	Okee.. gimana sih sensei memahami atletnya dalam interaksi?
J	Ya kita kan disini punya watak dan kepribadian yang beda-beda.. tentunya sensei dapat menyesuaikan.. kalo ada anak yang bandel agak susah diberitahu ya sensei kadang lebih tegas..kalo ada anak yang tipikalnya tidak bisa dibentak ya sensei pendekatannya jelas beda..kalo sama saya ya sensei sudah paham sama saya karena saya berhubungan lumayan dekat diluar dojo.. jadi apa yang saya pengen sensei bisa paham..
T	Oalah..berarti kalo ada anak yang pasif dalam interaksi sama sensei itu gimana ya mas?
J	Ya kan kita setiap pulang latihan kadang ngumpul bahas-bahas latihan tadi atau bahas lainnya..ya tidak semua atlet seperti itu karena cenderung malu.. biasanya anak-anak usia SD-SMP sih mas yang kayak gitu..
T	Oalah okeoke..emm.. dalam bentuk apa sih sensei memberikan dorongan motivasi untuk mental bertarung?

J	Ya kata-kata yang selalu aku ingat itu sensei bilang.. latihan kerasmu itu akan membuahkan hasil.. semua lawan pasti punya kelemahan.. jangan pikirkan kekuatan lawan..harus fokus pada diri sendiri dulu..dan harus bisa ngalahin diri sendiri..
T	Oalahh.. lalu gimana sensei meberikan sikap disiplin?
J	Ya tentunya kita diberi kebebasan itu tetap sesuai aturan dojo yang ada..kalo kita latihan ya tepat waktu.. jangan sampai sensei yang menunggu kita.. karena kita yang butuh kann... lalu pada waktu latihan sensei juga harus disiplin kita harus menyelesaikan fisik.. kalo tidak biasanya ditambah hukuman futsal..
T	Ohhh okee... trus gimana sensei memberikan dukungan pada kalian pas mentalnya turun atau bosan?
J	Ya sensei biasanya menceritakan kembali masa lalunya kan dia atlet.. ya kita diingatkan bahwa harus bisa melawan rasa bosan dan sakit.. karena kita nanti akan menikmati hasilnya nanti
T	Adakah komunikasi personal pada sensei?
J	Ya kita berkomunikasi tidak hanya pas latihan saja.. diluar kita sering bahas-bahas teknik dan mempelajari musuh atau lainnya. Sensei juga sering ajak kami keluar untuk ngopi atau refreshing..
T	Oke...trus gimana sensei memperlakukan setiap individunya tanpa pilih-pilih?
J	Ya kita disini semua sama.. meskipun di karate ada tingkatan sabuk.. tetapi kita semua sama dimata pelatih.. sensei tidak pernah pilih kasih.. baik yang kemampuannya oke ataupun kurang, sensei samaratakan..
T	Gimana cara sensei memberi dukungan pas lagi tanding maupun persiapan?
J	Ya sensei selalu mengingatkan kembali pas kita mau tanding.. untuk bermain tenang, sportif, dan lepas.. harus bermain dengan hati tidak boleh emosi.. karena kita yakin kita sudah persiapan sebelumnya jadi hajar aja...
T	Oalah mantapp.. terimakasihh ya...
J	Sama-sama.. osu...

Lampiran 2

Foto Dokumentasi Observasi dan Wawancara





Lampiran 3

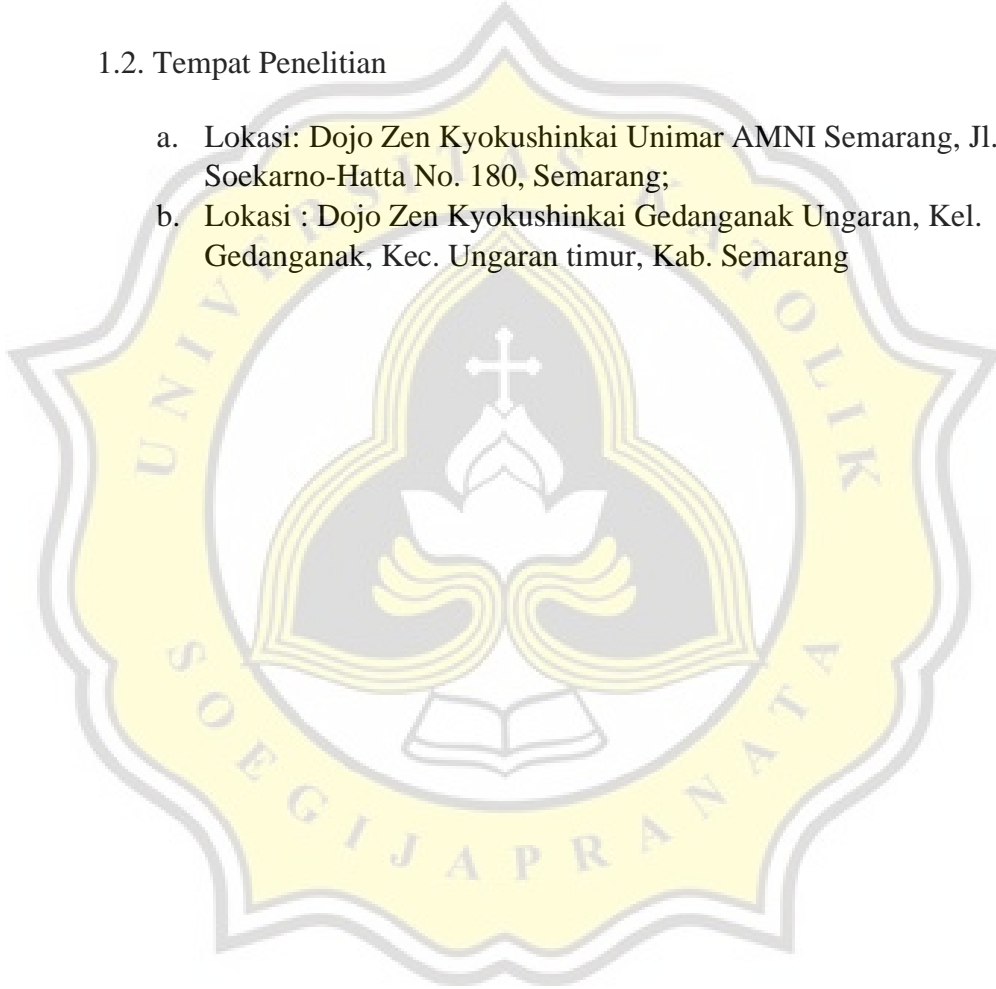
Waktu dan Tempat Penelitian

1.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil yaitu diantara tanggal 3 November 2022 dan 6 November 2022.

1.2. Tempat Penelitian

- a. Lokasi: Dojo Zen Kyokushinkai Unimar AMNI Semarang, Jl. Soekarno-Hatta No. 180, Semarang;
- b. Lokasi : Dojo Zen Kyokushinkai Gedanganak Ungaran, Kel. Gedanganak, Kec. Ungaran timur, Kab. Semarang



Lampiran 4

Identitas Peneliti

Nama : YOSHUA WIDAYAT PUTRA

NIM : 17.M1.0049

Status : Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum dan Komunikasi

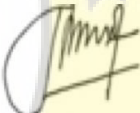
Universitas Katolik Soegijapranata

Alamat : Jl. Pawiyatan Luhur IV / no 1 – Bendan Dhuwur, Kota Semarang, Jawa Tengah

Mengetahui,

Hormat kami,
Pemohon,

Emanuela Agra S.K.D,S.I.Kom.,M.A.
Sekretaris prodi Ilmu Komunikasi


Yoshua Widayat Putra
mahasiswa peneliti

Lampiran 5

Daftar Pertanyaan

1. Menurut sensei sebagai pelatih, apakah sensei terbuka terhadap para atlet pada saat pembinaan/latihan?
2. Bagaimana cara penyampaian pesan sensei kepada atlet baik pesan verbal maupun non verbal?
3. Bagaimana memberikan rasa kepercayaan kepada para atlet?
4. Bagaimana sensei memberikan sikap rasa peduli kepada para atlet?
5. Bagaimana sensei dapat memahami para atlet dalam berinteraksi?
6. Dalam bentuk apa sensei memberi dorongan motivasi kepada para atlet untuk membentuk mental bertarung ?
7. Bagaimana sensei memberikan sikap disiplin kepada para atlet?
8. Bagaimana sensei memberikan dukungan kepada para atlet ketika mentalnya mulai menurun?
9. Bagaimana komunikasi komunikasi personal sensei kepada para atlet?
10. Bagaimana sensei memperlakukan setiap individu atlet dengan kesetaraan/tidak pilih-pilih?
11. Bagaimana cara sensei mendukung para atletnya baik pada saat bertanding maupun persiapan?
12. Apakah ada komunikasi personal pelatih dengan para atlet diluar jam latihan?

Lampiran 6

Bukti Antiplagiasi

Similarity Report

PAPER NAME

TA - 17.M1.0049_Yoshua Widayat Putra.
docx

WORD COUNT

8824 Words

CHARACTER COUNT

56633 Characters

PAGE COUNT

49 Pages

FILE SIZE

98.5KB

SUBMISSION DATE

Dec 6, 2022 12:59 PM GMT+7

REPORT DATE

Dec 6, 2022 1:01 PM GMT+7

● 18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 18% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 12% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded text blocks

Summary

HALAMAN PENGESAHAN



Judul Tugas Akhir: : PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL YANG EFEKTIF
PELATIH DENGAN ATLET DAN PEMBENTUKAN MENTAL JIYU
KUMITE DI DOJO ZEN KYOKUSHINKAI JAWA TENGAH

Diajukan oleh : YOSHUA WIDAYAT PUTRA

NIM : 17.M1.0049

Tanggal disetujui : 21 Desember 2022

Telah setuju oleh

Pembimbing 1 : Rotumiari Pasaribu S.S., M.I.Kom.

Pembimbing 2 : Drs. St. Hardiyarso M.Hum.

Penguji 1 : Rotumiari Pasaribu S.S., M.I.Kom.

Penguji 2 : Drs. St. Hardiyarso M.Hum.

Penguji 3 : Vincentia Ananda Arum Permatasari S.I.Kom., M.I.Kom.

Ketua Program Studi : Abraham Wahyu Nugroho S.I.Kom., M.A.

Dekan : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

Halaman ini merupakan halaman yang sah dan dapat diverifikasi melalui alamat di bawah ini.

sintak.unika.ac.id/skripsi/verifikasi/?id=17.M1.0049